

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan daerah memiliki peran krusial dalam pengelolaan sumber daya dan pelayanan publik. Di Kabupaten Wakatobi, yang dikenal memiliki potensi pariwisata yang besar, evaluasi kinerja pemerintah daerah menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Dalam hal ini, penerapan teknologi informasi dan sistem pendukung keputusan, dapat menjadi solusi inovatif dalam menilai kinerja pegawai pada pemerintah daerah secara objektif dan akurat.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang kompleks dan multidimensi, dengan mempertimbangkan berbagai alternatif solusi dan kriteria yang relevan. Dalam konteks dunia bisnis maupun organisasi, SPK sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, terutama ketika keputusan tersebut melibatkan banyak faktor yang harus dianalisis secara objektif dan terstruktur (Putri Sakinah, 2023).

Metode-metode analisis seperti *Simple Additive Weighting* (SAW), *Weighted Product* (WP). SPK memungkinkan pengambil keputusan untuk mengidentifikasi alternatif terbaik berdasarkan data yang valid dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, SPK juga dapat memberikan rekomendasi yang mendukung keputusan berdasarkan perhitungan matematis, sehingga mengurangi subjektivitas dan meningkatkan akurasi keputusan. Seiring

dengan perkembangan teknologi, SPK semakin canggih dengan integrasi kecerdasan buatan (AI), yang mampu mengolah data lebih besar dan memberikan hasil analisis yang lebih cepat dan akurat (Andi Maghfirah Juniari, 2024).

Di Kabupaten Wakatobi data kinerja pegawai pemerintah daerah sering kali tidak terintegrasi dengan baik, yang menyulitkan pengambilan keputusan. Permasalahan utama terlihat dari banyaknya pegawai negeri sipil yang sudah mengabdikan dengan durasi kerja yang sangat lama, namun masih belum bisa mengajukan pengajuan kenaikan pangkat atau golongan. Hal ini, dirasa peneliti menjadi titik permasalahan yang perlu dicari solusi, agar dapat membantu memberikan solusi yang terbaik dalam penilaian kinerja pegawai negeri sipil di kabupaten Wakatobi.

Melalui penerapan sistem pendukung keputusan, dengan metode analisis seperti *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan pengolahan data dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur. Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sesuai dengan amanat Undang - Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan sistem pendukung keputusan dalam konteks penilaian kinerja pegawai di Kabupaten Wakatobi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diangkat dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintahan Daerah Kabupaten Wakatobi”**. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode SAW, karena pada penelitian

ini melakukan penjumlahan pembobotan berdasarkan kriteria pembobot. Jika menggunakan metode WP peneliti melihat ketidaksesuaian dari bentuk data yang digunakan. Selain itu kelebihan dari metode SAW adalah proses yang konsisten dalam penanganan skala, lebih fleksibel dalam penentuan bobot. Penentuan bobot ini disesuaikan lagi berdasarkan peraturan dari Badan Kepegawaian Negara dalam proses penilaian kinerja PNS.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan sistem pendukung keputusan dengan metode analisis *Simple Additive Weighting* (SAW) pada proses penilaian kinerja pegawai pemerintah daerah di Kabupaten Wakatobi berbasis website?
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan dengan metode analisis *Simple Additive Weighting* (SAW) pada proses penilaian kinerja pegawai pemerintah daerah di Kabupaten Wakatobi berbasis website?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan metode analisis *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menganalisis kinerja pegawai negeri sipil pemerintah daerah di Kabupaten Wakatobi berbasis website.

2. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan metode analisis *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menganalisis kinerja pegawai negeri sipil pemerintah daerah di Kabupaten Wakatobi berbasis website.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Penelitian ini akan terbatas pada penerapan sistem pendukung keputusan dalam penilaian kinerja pegawai pemerintah daerah Kabupaten Wakatobi tanpa membahas penerapan algoritma pegawai di daerah lain. Sistem pendukung keputusan pada penelitian ini berbasis website.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan terbatas pada data yang tersedia dari tahun terakhir yang mencakup laporan kinerja, prestasi pegawai dan absensi pegawai, serta dari masa kerja pegawai.
3. Penelitian ini akan membatasi analisis pada beberapa aspek kinerja pegawai seperti efisiensi pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas. Aspek-aspek lain yang mungkin relevan, seperti inovasi dan partisipasi masyarakat, tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a) Menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan sistem pendukung keputusan kinerja pegawai negeri sipil.
2. Bagi Tempat Penelitian
 - a) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan sistem penilaian kinerja yang lebih objektif dan berbasis data.
 - b) Pemerintah daerah dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik.
3. Bagi Kampus
 - a) Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan algoritma dalam analisis data di sektor publik.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pemerintah daerah.